

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ICT DALAM KEMAMPUAN PEMBELAJARAN DI KELAS TINGGI SISWA DI SD NEGERI 93 PALEMBANG

Elna Heryani¹, Nailah Alifah², Dela Irawan³, Dira Putri Oktafiyani⁴, Riky Tri Hartady⁵

Fakultaas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang¹⁻⁵

Email: elnaheiriyani189@gmail.com¹, nailahalifah005@gmail.com², delairawan047@gmail.com³, diraputrioktafiyani@gmail.com⁴, rikyhartady12@guru.sd.belajar.id⁵

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 11 Bulan : November Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>This study aims to describe the implementation of digital literacy and the use of information and communication technology (ICT) in the learning process at SDN 93 Palembang and their impact on student learning abilities in the upper grades. The research method used was descriptive qualitative, with data collection through observations and interviews with teachers and students in grades 4, 5, and 6. The results indicate that the implementation of digital literacy at SDN 93 Palembang has been quite successful. Teachers act as facilitators, actively introducing and guiding students in the wise use of technology. The use of digital media such as projectors, computers, and learning videos helps increase student interest and understanding of the subject matter. ICT facilities at the school are considered adequate, with Chromebooks, projectors, and internet access supporting learning activities. However, challenges remain, such as limited facilities, unstable network connectivity, and low student readiness in using technology. Students' responses to the implementation of ICT have been very positive, as they find learning more engaging, interactive, and easier to understand. Overall, the integration of ICT at SDN 93 Palembang has contributed positively to increasing learning effectiveness, strengthening digital character, and fostering student learning independence.</i></p> <p>Keyword: Digital literacy, ICT, Technology-based learning, SDN 93 Palembang, Student learning abilities</p> <p>Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan literasi digital dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam proses pembelajaran di SDN 93 Palembang serta pengaruhnya terhadap kemampuan belajar siswa pada kelas tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap guru serta siswa kelas 4, 5, dan 6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan literasi digital di SDN 93 Palembang telah berjalan dengan cukup baik. Guru berperan sebagai fasilitator yang aktif memperkenalkan dan membimbing siswa dalam menggunakan teknologi secara bijak. Pemanfaatan media digital seperti proyektor, komputer, dan video pembelajaran membantu meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Fasilitas TIK di sekolah tergolong cukup memadai dengan adanya Chromebook, proyektor, dan akses internet yang mendukung kegiatan belajar. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana, jaringan yang kurang stabil, dan rendahnya kesiapan siswa dalam menggunakan teknologi. Respon siswa terhadap penerapan ICT sangat positif karena mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Secara keseluruhan, integrasi ICT di SDN 93 Palembang berkontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran, penguatan karakter digital, serta kemandirian belajar peserta didik.</p> <p>Kata Kunci: Literasi digital, ICT, Pembelajaran Berbasis Teknologi, SDN 93 Palembang, Kemampuan Belajar Siswa</p>

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dari aspek spiritual, kecerdasan, kepribadian, maupun keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi merupakan proses integral sepanjang hayat yang melibatkan berbagai pengalaman belajar, sebagaimana ditegaskan oleh Adesemowo (2022) bahwa pendidikan adalah proses perkembangan manusia yang lebih luas dari sekadar aktivitas di institusi formal. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk manusia seutuhnya agar mampu berkontribusi secara positif bagi lingkungan sosialnya.

Seiring perkembangan zaman, teknologi menjadi bagian penting dalam proses pendidikan. Teknologi tidak hanya dipahami sebagai perangkat keras atau aplikasi, tetapi juga mencakup metode, kreativitas, dan strategi guru dalam mentransfer pengetahuan secara efektif kepada peserta didik (Yusuf Hadi Miarso dalam Arif, 2012). ICT (Information and Communication Technology) atau Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan bagian dari perkembangan teknologi yang berfungsi untuk mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi secara cepat dan efisien. Penggunaan ICT dalam pembelajaran terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi dan pemahaman peserta didik.

Namun, preferensi belajar peserta didik di tingkat sekolah dasar tidak selalu sama pada setiap jenjang. Siswa kelas 4 dan 5 cenderung menyukai pembelajaran tradisional, yaitu belajar langsung bersama guru melalui kegiatan menulis, mendengarkan, dan berdiskusi. Mereka merasa lebih mudah memahami materi ketika dijelaskan secara langsung oleh guru. Sebaliknya, siswa kelas 6 lebih tertarik dan termotivasi dengan pembelajaran berbasis teknologi karena dianggap lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami. Perbedaan preferensi ini menunjukkan bahwa pemilihan model pembelajaran harus mempertimbangkan karakteristik perkembangan peserta didik.

Meskipun teknologi memiliki potensi besar dalam pembelajaran, penerapan ICT di SDN 93 Palembang belum optimal. Sekolah masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana, minimnya perangkat pendukung teknologi, keterbatasan akses internet, serta kurangnya bantuan teknologi dari pemerintah. Hambatan tersebut

menyebabkan proses pembelajaran berbasis teknologi tidak dapat berjalan maksimal dan mengurangi peluang pengembangan kompetensi digital peserta didik.

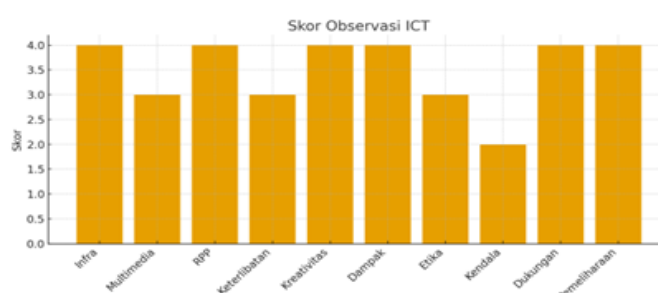
Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan dan teknologi merupakan dua hal yang saling berkaitan; pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik, sementara teknologi menjadi sarana yang mendukung tercapainya tujuan tersebut. Oleh karena itu, kebutuhan akan pengembangan model pembelajaran berbasis ICT di SDN 93 Palembang menjadi relevan untuk diteliti, khususnya dalam melihat bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif di tengah keterbatasan sarana yang ada.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana pemanfaatan atau implementasi ICT dalam proses pembelajaran serta dampaknya persepsi, motivasi, tantangan dari sudut pandang informan. Lokasi penelitian adalah SDN 93 Palembang, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan pengamatan dilingkungan sekolah dan mengamati kegiatan disekolah, mendapatkan data kontekstual dengan melihat langsung perilaku, interaksi, dan proses di lapangan misalnya, bagaimana guru menggunakan ICT dan bagaimana reaksi siswa. Data digunakan untuk memvalidasi dan melengkapi hasil wawancara. Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada salah satu guru atau wali kelas disekolah SDN 93 Palembang, dan di ambil dari perwakilan kelas 4,5, dan 6 . wawancara ini bertujuan menggali perspektif, pengalaman, motivasi, dan tantangan dari informan mengenai literasi ICT.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Skor Observasi ICT



A. Integrasi Literasi Digital Sesuai Teori dan Praktik

Pemahaman literasi digital di SDN 93 Palembang telah sejalan dengan teori Hague & Payton (2011) yang menekankan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan menggunakan teknologi untuk mencipta dan berbagi makna. Siswa telah dikenalkan pada penggunaan komputer, proyektor, dan platform digital sehingga mampu terlibat aktif dalam proses pembelajaran modern. Selain itu, komitmen guru dalam mengintegrasikan digitalisasi sejalan dengan pandangan Australian Government (2016) mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi untuk mencari informasi dan menyelesaikan tugas secara bertanggung jawab.

B. Efektivitas Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran

Pemanfaatan proyektor, video pembelajaran, dan Chromebook berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Media audiovisual membuat siswa lebih cepat memahami materi. Hal ini selaras dengan penelitian Dermawan et al. (2023) yang menyatakan bahwa multimedia dapat membantu siswa memahami materi melalui kombinasi gambar, suara, dan video. Upaya guru dalam menanamkan etika digital juga sangat penting dalam membentuk karakter siswa agar bijak menggunakan teknologi.

C. Peran Fasilitas dalam Mendukung Literasi Digital

Walaupun fasilitas ICT di SDN 93 Palembang belum ideal, pengelolaan yang baik membuat penggunaannya tetap efektif. Keberadaan Chromebook dan proyektor merupakan langkah maju dalam mendukung digitalisasi sekolah. Sejalan dengan Utami (2021), kompetensi guru dalam mengelola teknologi menjadi faktor kunci keberhasilan literasi digital.

D. Tantangan Implementasi Literasi Digital

Kendala utama adalah keterbatasan sarana dan akses internet yang tidak stabil. Keterbatasan ini dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, kesiapan siswa yang rendah menunjukkan bahwa pembelajaran teknologi sejak dini perlu diperkuat. Hal ini menegaskan bahwa pengembangan literasi digital membutuhkan dukungan fasilitas memadai, pelatihan berkelanjutan, serta penguatan kurikulum literasi digital.

E. Dampak Positif bagi Motivasi dan Karakter Siswa

Teknologi terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa. Proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Selain itu, siswa mulai memahami pentingnya etika digital seperti privasi, keamanan, dan tanggung jawab dalam menggunakan internet. Penerapan

literasi digital bukan hanya berpengaruh pada hasil belajar, tetapi juga pembentukan karakter digital yang positif dan adaptif menghadapi perkembangan teknologi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang mencakup pemahaman literasi digital, pemanfaatan ICT dalam pembelajaran, ketersediaan fasilitas teknologi, hambatan yang dihadapi, serta tanggapan siswa di SDN 93 Palembang, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan literasi digital di sekolah ini telah berlangsung dengan cukup baik dan memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran.

Dari aspek pemahaman literasi digital, guru dan siswa telah menunjukkan kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar-mengajar. Guru berperan aktif dalam memperkenalkan serta membimbing siswa agar mampu memanfaatkan perangkat digital secara bertanggung jawab dan bijaksana. Dalam hal pemanfaatan ICT, penggunaan teknologi seperti proyektor, komputer, dan media audiovisual telah membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, serta mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Dari sisi fasilitas, sekolah telah memiliki sarana pendukung seperti Chromebook, proyektor, dan jaringan internet yang tergolong memadai, meskipun jumlahnya masih terbatas. Pengelolaan fasilitas yang baik membuat kegiatan pembelajaran berbasis teknologi tetap dapat berjalan secara optimal. Namun, masih terdapat beberapa kendala, antara lain keterbatasan sarana TIK, jaringan internet yang belum stabil, serta kesiapan siswa yang masih rendah dalam mengoperasikan teknologi. Hal ini perlu mendapat perhatian lebih lanjut agar penerapan literasi digital dapat berjalan lebih maksimal di masa mendatang.

Sementara itu, respon siswa terhadap penggunaan media digital sangat positif. Mereka merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, serta meningkatkan semangat belajar. Selain itu, pembelajaran berbasis teknologi turut berperan dalam menumbuhkan karakter siswa yang bijak dalam bermedia, menghargai karya orang lain, serta berhati-hati dalam menggunakan internet.

Secara keseluruhan, pelaksanaan literasi digital di SDN 93 Palembang telah memperlihatkan perkembangan yang baik dalam mendukung transformasi pendidikan berbasis teknologi. Meskipun masih ditemui beberapa kendala, upaya guru dan pihak sekolah dalam mengintegrasikan ICT ke dalam kegiatan belajar-mengajar telah memberikan

kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi digital, karakter, dan kemandirian belajar peserta didik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Adesemowo (2022). *Basic Of Education: The Meaning And Scope Of Education*. Olabisi Onabanjo University.
- Arif, M. (2012). *Teknologi Pendidikan*.
- Australian Government, 2016. National Literacy and Numeracy week. <https://www.literacyandnumeracy.gov.au/digital-literacy-activities>.
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan literasi sekolah sebagai solusi peningkatan minat baca pada anak sekolah dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(1), 311-328. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.723>
- Hague, C., Payton S., (2011). "Digital literacy across the curriculum". *Curriculum Leadership Journal*. <http://www.curriculum.edu.au/leader>.
- Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Peran teknologi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(1), 444-448.
- Nurhayati, L., Sari, A. D., & Dasari, D. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis ICT dan Non-ICT terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika melalui Meta Analisis. *PRISMA*, 12(1), 1-10. <https://doi.org/10.35194/jp.v12i1.2744>
- Rahman, A. (2018) 'Desain Model Dan Materi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi', *Al-Ishlah*.
- Rahma, A. A. (2021). Efektivitas Penggunaan Virtual Lab Phet Sebagai Media Pembelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 47–51.
- Rahmawati, N. I. (2018) 'Pemanfaatan Ict Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika', *Prisma*, 1, P. 381. Available At: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/19606/9529>
- Rosary, P., & Stevanus, I. (2023). Pengaruh penggunaan media berbasis Information And Communications Technology (ICT) terhadap hasil belajar peserta didik. *Scholaria: Jurnal*

- Pendidikan Dan Kebudayaan, 13(2), 195-201.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p195-201>
- Sarumaha, M. (2023). Bab I Pengertian Model Pembelajaran. Model-Model Pembelajaran, 5.
- Sarumaha, M. S. (2020). MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MELALUI HASIL KEBUN SEBAGAI KEUNGGULAN LOKAL (STUDI KASUS KEBUN SINGKONG DUSUN TARAHO SO HILIMBARUZO DESA KECAMATAN MAZO TAHUN 2019).
Jurnal Education and Development. 8(1), 281-284.
- Sarumaha, M., D. (2022a). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. Haga
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 32-50.
- Siregar, T. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Komputer Dalam Desain Pembelajaran Berbasis ICT di MIN 1 Labuhanbatu Utara. EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 5(1), 163-176.
<https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.761>
- Utami, L. W. S. (2021). Penggunaan Google form dalam evaluasi hasil belajar peserta didik Di masa pandemi c0vid-19. TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 1(3), 150– 156.
- Wardani, M. A. P., Ruffi'i, R. I., & Harwanto, H. (2020). Pengaruh penerapan strategi pembelajaran berbasis ICT terhadap pencapaian hasil belajar sistem komputer siswa kelas X SMK. Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(2), 99-106.
<http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v7i2.3459>
- Wungguli, D., & Yahya, L. (2020). Pengaruh penggunaan media berbasis information and communication technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga. Jambura Journal of Mathematics Education, 1(1), 41-47.
<https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i1.5376>